

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk hukum Republik Indonesia. 2003 Paragraf pertama dari Pasal 13 mendefinisikan "pekerjaan" yang berlaku untuk semua pekerjaan sebelum, selama dan setelah bekerja (2003, 13, 2003, 2009). Menjelaskan. (Soepomo, 1983). Perkembangan layanan keuangan yang semakin sulit tidak dapat dibedakan dari terjadinya berbagai transaksi yang dibuat oleh lembaga keuangan, terutama layanan keuangan perbankan seperti tabungan, pinjaman dan operasi perbankan lainnya. Bank adalah perusahaan publik dan mengumpulkan uang dalam bentuk deposito dan mendistribusikannya kepada publik untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.

Pengembangan tenaga kerja harus diatur dalam arti bahwa hak-hak dasar dan perlindungan pekerja dan karyawan atau pekerja dihormati dan bahwa mereka dapat berkontribusi pada pengembangan dunia bisnis. Hubungan ini tidak hanya berlaku untuk upah sebelum dan sesudah kerja, tetapi juga untuk kepentingan pengusaha, pemerintah dan masyarakat (Awalyana, 2015). Perlu untuk memperluas peluang kerja.

Menurut UU 13 Tahun 2003, definisi ketenagakerjaan berkaitan dengan definisi tenaga kerja atau konsep ketenagakerjaan sesuai dengan konsep ketenagakerjaan Payaman J. Simanjuntak, yaitu mengidentifikasi penduduk yang mencari kerja, mengidentifikasi, bekerja atau bekerja. dan mereka yang terlibat

dalam kegiatan lain, seperti pergi ke sekolah dan mengurus rumah tangga.(Putra, 2019)

coolanya meminta pemerintah untuk menerapkan berbagai kebijakan untuk memberikan kesempatan kerja bagi anggota masyarakat. Memperluas kesempatan kerja kepada masyarakat Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengatasi pengangguran, yang seringkali disebabkan oleh ketidakseimbangan di antara para pencari kerja dengan semakin sedikit kesempatan kerja. Pemerintah harus bertanggung jawab untuk menyediakan lapangan kerja sehingga setiap warga negara memiliki hak untuk bekerja sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27 UUD 1945.

Dari banyak perusahaan di KOTA Batam, kebanyakan dari mereka adalah perusahaan yang beroperasi di industri komersial. Sebagian besar dari mereka menyewa vendor untuk bisnis mereka. Penjual adalah kata lain untuk asisten toko. Dia adalah karyawan sebuah perusahaan perdagangan. Tugas utamanya adalah melayani pelanggan. Untuk memenuhi tugasnya, penjual berkomunikasi langsung dengan pelanggan toko / perusahaan tempat penjual tersebut bekerja. Vendor ini umumnya merupakan satu-satunya jenis pekerjaan dan tidak dapat diprediksi. Tetapi dalam pekerjaan mereka, mereka harus sangat berhati-hati dalam memeriksa harga untuk menghafal barcode atau barcode. Selain itu, harus memiliki memori yang kuat untuk menghafal setiap gambar dan kualitas produk toko / perusahaan. Barang harus teliti dan kreatif dalam menata barang untuk menarik perhatian pembeli. Penjual juga merupakan citra perusahaan / toko karena meskipun

layanannya baik, ia akan memberikan citra yang baik kepada perusahaan / toko. Jadi pembeli akan dapat kembali ke toko.

Dilihat dari beberapa unsur yang melekat dari istilah pekerja atau karyawan yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap orang yang bekerja (angkatan kerja maupun bukan angkatan pekerja tetapi harus bekerja)
- b. Menerima upah atau imblan sebagai balas atau jasa atas pelaksanaan pekerja tersebut.

Kedua elemen ini penting dalam menentukan apakah seseorang adalah karyawan atau bagian dari angkatan kerja yang diatur oleh hukum perburuhan, dan dalam hukum perburuhan semua masalah berhubungan dengan pekerjaan pekerja dan karyawan dengan majikan atau majikan. (№ 13, 2003, 2009). Seorang pekerja atau pekerja berarti dia memiliki kebutuhan sosial, jadi dia membutuhkan pakaian, kesehatan, rumah, kedamaian, dan segala sesuatu yang lain untuk masa depan dan keluarga. Dengan memahami bahwa pekerja atau karyawan memiliki posisi yang lebih kuat daripada kelemahan karyawan, pekerja tersebut perlu dilindungi secara hukum untuk hak-haknya. Hal ini dinyatakan dalam paragraf 22 Pasal 27 UUD 1945: "Setiap warga negara memiliki hak untuk bekerja dan hidup dengan bermartabat dan bermoral." Masalah pekerjaan saat ini lebih kompleks dan oleh karena itu perlu ditangani secara serius dalam literatur meneliti masalah pekerjaan.

Sejarah Indonesia tentang pekerjaan seseorang. Ini sering dimulai dengan perbudakan, kata yang digunakan lebih akurat daripada situasi, dibandingkan dengan klaim, yang merupakan semacam koneksi dan juga dikenal sebagai kondisi.

Karyawan di tempat kerja diharuskan memaksa karyawan untuk memaksa (dingin) karyawan dan karyawan tersebut. Deskripsi pekerjaan pasukan Indonesia mengikuti Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 27, ayat 2, yang menyatakan bahwa pekerjaan dan kehidupan yang bermartabat adalah hak konstitusional untuk semua orang Indonesia. Konsekuensi logis dari sertifikasi ini adalah lahirnya kewajiban untuk menyediakan sarana dan peluang seluas mungkin bagi negara.

Dalam implementasi perlindungan tenaga kerja untuk dua karyawan pekerja laki-laki dan perempuan membutuhkan legitimasi. Moda perlindungan dan hukum pekerja adalah implementasi dan penegakan perjanjian kerja. Karyawan umumnya ingin bekerja karena mereka ingin memenuhi kebutuhan dan harapan material dan non-material. Dengan demikian, keberadaan perjanjian kerja diharapkan dapat menciptakan keadilan bagi pengusaha dan karyawan, karena mereka akan terlibat dalam hubungan kerja. Dalam perjanjian kerja, elemen yang paling penting adalah keberadaan insiden, atau siapa yang mengarahkan dan mengarahkan mereka dalam kaitannya dengan kinerja pekerjaan; kemudian, dalam perjanjian untuk melakukan pekerjaan tertentu, kinerja bukanlah elemen atas dan bawah. Atau siapa pemimpin dan pemimpinnya. Dalam perjanjian ini, jika implementasi perjanjian tersebut mensyaratkan oleh pihak lain, eksekutif pekerjaan ini relatif independen. Ini benar-benar berfungsi berdasarkan kualitasnya.

Sementara semua orang layak mendapatkan sesuatu bagi umat manusia untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian, pelanggaran terhadap hak-hak dasar yang dilindungi oleh Konstitusi adalah pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Secara umum, menegaskan hak untuk bekerja dan pekerjaan dari angkatan kerja adalah upaya pemerintah untuk mengatasi masalah di sektor ketenagakerjaan secara keseluruhan. Juga. Karena sejarah pekerjaan pra-kemerdekaan Indonesia semakin menunjukkan sisi gelap pekerja / pekerja yang hampir kehilangan hak asasi mereka, permintaan akan hak asasi manusia (pekerja) telah menjadi masalah internasional. Bukan hanya tugas pemerintah untuk menjamin hak dalam formulir.

Menurut ketentuan pasal ini bisa dilihat pengusaha perlu mendukung pekerja, terutama pekerja perempuan, terutama pekerja perempuan yang bekerja di malam hari. Misalnya, pekerjaan tiga jam di pabrik pemintalan. Salah satunya berakhir di pagi hari. Wanita seharusnya tidak bekerja di malam hari jika pekerjaan itu tergantung pada alam, tempat dan keadaan, itu harus diarahkan oleh wanita. Jika seorang wanita bekerja di malam hari diperlukan karena kepentingan umum atau kesejahteraan. Mulai jam 6 sore hingga 6 sore. Wanita seharusnya tidak melakukan pekerjaan yang membahayakan kesehatan atau keselamatan mereka. Karena itu, pekerjaan berbahaya untuk memutuskan sesuai dengan sifat, tempat, dan keadaannya juga harus dilakukan. Menurut istri Martha Krell, dilarang melakukan pekerjaan sampai jam 10 dan 5 pagi. Di sini kata "yakin" menunjukkan bahwa ada pekerjaan yang dapat dilakukan wanita pada pukul 10 malam pada pukul 5 malam.

Dalam periode pertumbuhan ini, transfer nilai dan gaya hidup harus dilalui. Relokasi seringkali tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam menghadapi transfer harga dan perubahan gaya hidup antara pemain industri dan pedagang, inspeksi pekerjaan diperlukan untuk dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan beradaptasi dengan semua pertumbuhan sementara. Oleh karena

itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan sistem kontrol sehingga undang-undang dan peraturan dapat ditegakkan secara efektif oleh pelaku industri dan pedagang. Jadi kontrol pekerjaan seperti misi dan fungsi. Pertumbuhan ekonomi yang cepat adalah pertumbuhan industri yang menciptakan banyak peluang bagi pekerjaan laki-laki dan perempuan. Sebagian besar pekerjaan di perusahaan yang tidak memerlukan keterampilan khusus memberikan lebih banyak peluang bagi karyawan yang bersedia melakukan perubahan. (Awalyana, 2015).

Pekerja malam harus dilindungi dari risiko pekerjaan yang dilakukan. Selain risiko di atas, penting untuk diingat bahwa di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, keselamatan kerja adalah masalah penting dalam semua operasi, baik tradisional maupun modern, terutama di masyarakat. Transisi dari satu kebiasaan ke kebiasaan lainnya. Gagal minum obat biasanya dapat memiliki beberapa efek samping negatif atau masalah potensial. Keselamatan dan kesehatan kerja dirancang untuk memastikan produktivitas pekerja atau pekerja terbaik. Upaya keselamatan dan kesehatan ditujukan untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan pekerja atau penghuni dengan mencegah kecelakaan dan penyakit di tempat kerja, memeriksa kecelakaan kerja, meningkatkan kesehatan, perawatan dan rehabilitasi.

Karena mereka tidak memiliki kebutuhan dan peluang ekonomi dan pendapatan yang mendesak di sektor pertanian, yang tidak memberikan pendapatan berkelanjutan dan musim ini peluang kerja industri dan ritel diciptakan untuk membuatnya menarik bagi pelamar. Lana. Seorang karyawan adalah kelompok yang bekerja sendiri atau dalam hubungan kerja atau di bawah bimbingan majikan

(pemberi kerja, badan hukum, atau badan hukum lainnya), mengingatkan karyawan bahwa mereka berada di sisi lemah dari majikan tingkat rendah. Semakin besar kebutuhan untuk melindungi hak-hak mereka.

Bahkan, banyak karyawan sekarang mempekerjakan mereka di malam hari, seperti perusahaan manufaktur, pabrik tekstil, dan perusahaan elektronik. Itu adalah bagian yang melindungi peran hukum dalam pergaulan hidup, ia memerintahkan keamanan, kedamaian dan ketenangan dan keadilan bagi semua orang. Oleh karena itu, itu juga memerlukan inspeksi pekerjaan dan perlindungan hukum. Perlindungan hukum pekerja adalah pemenuhan hak-hak dasar dan perlindungan Konstitusi, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27, paragraf 2 UUD 1945, "Setiap warga negara memiliki hak untuk bekerja dan menjalani kehidupan yang bermartabat untuk kemanusiaan" dan Pasal 33. (1)) Ekonomi "diatur sebagai upaya bersama keluarga." Pelanggaran terhadap hak-hak dasar yang dilindungi oleh Konstitusi adalah pelanggaran terhadap hak asasi manusia. (Awalyna, 2015).

Tujuan dari perlindungan karyawan adalah untuk memastikan hak-hak dasar pekerja dan untuk memastikan kesetaraan dan perlakuan non-diskriminatif, terlepas dari kesejahteraan pekerja dan keluarga mereka. Di sektor bisnis dan untuk kepentingan pengusaha. Legislasi terkait dengan hukum perlindungan tenaga kerja. Terkait dengan 13 karya dari tahun 2003. Dalam membangun pembangunan nasional, staf memainkan peran yang sangat penting sebagai agen dan tujuan pembangunan. Sejalan dengan peran dan tanggung jawab pekerja, pengembangan pekerjaan diperlukan untuk memperkuat kualitas dan peran pengembangan pekerja

dan meningkatkan perlindungan pekerja dan keluarga mereka sejalan dengan martabat dan martabat manusia. (Awalyna, 2015).

Bentuk perlindungan hukum yang diperlukan oleh karyawan atau perusahaan yang bekerja di perusahaan harus diperhitungkan dalam pemilihan dan peningkatan kesejahteraan sosial karyawan, baik secara umum atau alami atau mendasar. Bersama, keluarga dan gotong royong dalam jiwa dan roh Pancasila dan sesuai dengan UUD 1945. Bahkan, masih banyak pelanggaran HAM terhadap pekerja, seperti perampokan, pemerasan, pelecehan seksual, dan tindakan tidak bermoral pada pekerja malam. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) Permintaan akan pekerja tinggi dan hambatan, terutama pada masalah yang mengancam keselamatan pribadi pekerja, terutama jika mereka harus bekerja di malam hari, terutama pekerja yang berusia di atas 22 tahun. 00.00 - 05:00 di sebuah perusahaan komersial terkenal PT Indomarco Prismatama di WIB Batam.

Batam selalu dikenal sebagai kota industri dan pariwisata, banyak pengusaha ingin membangun bisnis mereka sebagai perusahaan yang terlibat dalam bisnis ritel. Bisnis ritel modern sedang tren dan Indomaret dikenal publik. Indomaret sendiri didirikan di Batam pada tahun 2015 dan sejauh ini memiliki 194 toko, beberapa berjalan 24 jam sehari, dan karyawan bekerja secara bergiliran. Di tempat kerja atau di luar lingkungan kerja, pekerja kemudian harus diberikan hak yang mereka butuhkan untuk membela hukum dengan benar, terutama ketika melindungi segala sesuatu yang membahayakan keselamatan dan keamanan, karena itu masih merupakan pelanggaran hukum. Karyawan. Ini memberikan perlindungan bagi karyawan yang bekerja di malam hari.

Jadi peneliti ingin menunjukkan aturan yang dapat dibuat pekerja di malam hari, maka peneliti juga ingin menunjukkan perlindungan hukum bagi pekerja yang bekerja di malam hari di PT Indomarco Prismatama. Sebelumnya, ada kasus pembunuhan Sem Rang. Pekerja Indomaret Pandean Lamper minimarket Angkringan Pandawa Jalan Gajah Raya, Semarang, Agung Koko Prakoso (21) ditemukan tewas pada Jumat (12/08/2017) sekitar pukul 3.30 WIB. Korban, Dusun Gagung RT 9 / RW 1, ditemukan tewas di Desa Sendang, Kabupaten Jakenan, Pati, Jawa Tengah, di ruang ganti di tempat kerjanya. Kasus pembunuhan ditemukan oleh Age, seorang kolega dari korban minimarket Indomaret, yang ditemukan oleh Agek Ardiyanto, 21 tahun dari Jeketro, RT 04 / RW 03 di distrik Gubug provinsi Grobogan. Saat itu, ia berpura-pura menukar uang sambil mengenakan seragam.

Selain itu, korban dibawa ke ruang penyimpanan / keselamatan. Sementara Agus ada di depan Ardiyanto. Sepuluh menit kemudian, para penjahat pergi, dan Agus Ardiyanto mendengar isyarat melalui gudang. Setelah diperiksa, korban berlumuran darah dan akhirnya mati. Rupee dari 2 juta riel juga hilang, seperti yang dituduhkan oleh penulis. Seorang pejabat yang meminta untuk tidak disebutkan namanya mengatakan: "Pelakunya masih dalam penyelidikan. "Pernyataan pengamat, penulis mengenakan seragam Indomaret."

Hindari ancaman dan risiko keselamatan dan keamanan pekerja jika mereka harus bekerja di malam hari untuk mendapatkan perlindungan hukum yang memadai dan mencakup semua pekerja khusus yang bekerja di malam hari. Mereka bisa mendapatkan hak atas keselamatan dan keamanan di tempat kerja.

Berdasarkan dari penjelasan, penjabaran dan latar belakang diatas, penulis berkeinginan dan tertarik untuk menelaah dan meneliti yang di tuangkan dalam skripsi dengan judul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KARYAWAN YANG BEKERJA SHIFT MALAM (STUDI PADA PT INDOMARCO PRISMATAMA)”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang penting untuk dibahas dalam penelitian, adapun identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya perlindungan hukum bagi karyawan yang bekerja dimalam hari
2. Potensi ancaman keselamatan karyawan yang bekerja dimalam hari pada PT Indomarco Prismatama sangat tinggi
3. Penyelsaian masalah jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada karyawan yang bekerja dimalam hari.

1.3 Batasan masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan, penulis menjelaskan pembatasan masalah dalam penelitian seperti tersebut dibawah ini:

1. Seperti dipaparkan penulis didalam latar belakang, penulis akan membahas mengenai perlindungan hokum terhadap karyawan yang berkerja dimalam hari pada PT Indomarco Prismatama Cabang Batam
2. Membahas peran dari pihak PT Indomarco Prismatama Cabang Batam dalam menyelesaikan masalah jika terjadi kecelakaan kerja di shift malam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, penulis akan menyampaikan mengenai rumusan masalah yang dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perlindungan hokum yang diberikan oleh PT Indomarco Prismatama Cabang Batam terhadap keselamatan karyawan yang bekerja dimalam hari ?
2. Apakah perlindungan hokum yang diberikan oleh PT Indomarco Prismatama telah sesuai dengan perjanjian kerja dan peraturan Perundang-Undangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perlindungan hokum yang diberikan oleh PT Indomarco Prismatama Cabang Batam terhadap keselamatan karyawan yang bekerja dimalam hari .

2. Untuk mengetahui perlindungan hokum yang diberikan oleh PT Indomarco Prismatama telah sesuai dengan perjanjian kerja dan peraturan perundang-undangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan perlindungan bagi karyawan dalam bekerja dimalam hari.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mempermudah bagi pihak yang akan melakukan penelitian dengan tema perlindungan hokum bagi karyawn yang bekerja dimalam hari.